

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Patihan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada perencanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa modul ajar yang dikembangkan pada siklus I dan siklus II telah ada 3 bagian utama modul dan total 19 komponen dengan kehadiran sesuai point-point deskripsi yang telah disebutkan pada lembar kisi-kisi atau cek dokumentasi modul ajar sehingga dinyatakan layak untuk digunakan.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran IPAS menunjukkan bahwa pada siklus I guru dan siswa telah melaksanakan serangkaian kegiatan proses pembelajaran secara runtut namun belum optimal sedangkan pada siklus II guru dan siswa telah memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga proses pembelajaran telah terlaksana secara runtut dan lebih optimal.
3. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa ketika sebelum penerapan model *Project Based Learning* hingga setelah penerapan model *Project Based Learning* pada setiap siklusnya. Ketuntasan klasikal ketika pra siklus mendapat 37,5%. Kemudian dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I memperoleh hasil bahwa terdapat 10 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase klasikal sebesar 67,5%. Penelitian tindakan kelas pada siklus II terjadi peningkatan hasil nilai

tes kemampuan berpikir kritis siswa yang signifikan, dimana persentase ketuntasan mengalami peningkatan sebesar 20%, yaitu menjadi sebesar 87,5%. Dengan adanya peningkatan ketuntasan klasikal yang terjadi maka penerapan model *Project Based Learning* dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 4 SDN Patihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terdapat beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih semangat dalam belajar dan lebih giat berlatih mengasah kemampuan berpikir kritisnya, karena kemampuan berpikir kritis penting dikuasai agar permasalahan dapat teratasi dengan runtut.

2. Bagi Guru

Ketika proses pembelajaran terjadi permasalahan, diharapkan guru dapat mencoba model pembelajaran yang lebih menarik dan tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru dapat menerapkan model *Project Based Learning* sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penerapan model *Project Based Learning* dapat mendorong peneliti lain untuk meneliti penggunaan model *Project Based Learning* pada ranah dan capaian pembelajaran yang berbeda